

## BAB VI

### KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TERMINAL PALBAPANG

#### 6.1 Konsep Perencanaan

Terminal Palbapang sebagai sarana transportasi yang dapat menunjang kegiatan bagi lingkungan sekitar dan pengguna yang mana adalah pengembangan dari terminal tipe C yang dapat mengakomodasi bus AKDP untuk menunjang Bandar Udara di Kulon Progo (New Yogyakarta International Airport) .

#### 6.2 Konsep Perancangan

##### 6.2.1 Konsep Besaran ruang Terminal

**Tabel 6. 1 Besaran Ruang Ruang Dalam**

*(Sumber : Analsis Penulis 2019)*

<b>Kelompok Ruang</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Luas m2</b>	
<b>Penumpang</b>	Area kedatangan AKDP	50	<b>Sirkulasi 40%</b>
	Ruang tunggu Keberangkatan Angdes	30	
	Area keberangkatan AKDP	25	
	Area Keberangkatan Angdes	20	
	Ruang Tunggu AKDP	87.5	
	Ruang Tunggu Angdes	52.5	
	Loket tiket	12	
<b>pengelola</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Luas m2</b>	<b>Sirkulasi 40%</b>
	Ruang Kepala Terminal	16	
	Ruang Ka.subbag operasional	10	
	R bag pengawasan	10	
	Pos Retribusi	10	
	Ruang informasi	9	
	Menara pengawas	3	
	Ruang tamu	23	
	KM/WC	15	
	Gudang Arsip	12	
	Menara pengawas	3	
<b>Penunjang</b>	<b>Jeni Barang</b>	<b>Luas m2</b>	<b>Sirkulasi 40%</b>
	Kios	420	
	Area Makan	300	
	Musholla	35	
	KM/WC	35	
	Ruang Pengaduan	24	

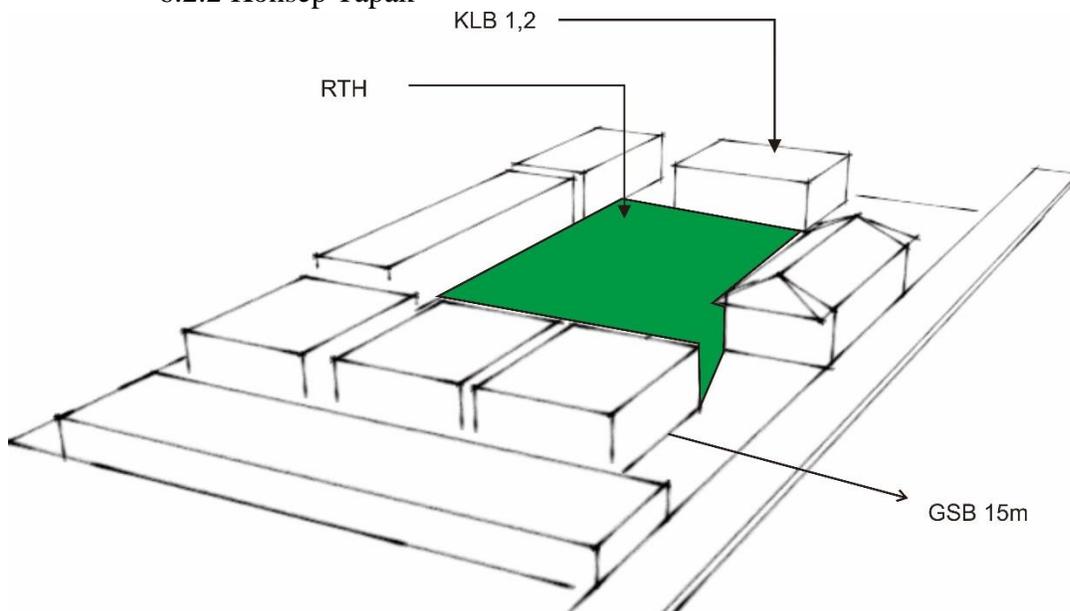
	Pos Kesehatan	24	
	Taman	30 % lahan	
<b>Luas total</b>		<b>1.013</b>	<b>1418</b>

**Tabel 6. 2 Tabel Besaran Ruang Parkir**

*(Sumber : Analisis Penulis 2019)*

<b>Kelompok Ruang Parkir</b>	<b>Pembagian ruang</b>	<b>Luas total</b>	
Kedatangan	- Bus AKDP - Angkutan Pedesaan	410	Sirkulasi 100%
Keberangkatan	- Bus AKDP - Angkutan Pedesaan	410	
Area Parkir Kendaraan Umum	- Bus AKDP - Angkutan Pedesaan	206	
Area Parkir pribadi	-Parkir Mobil -Parkir Motor	465	
Area Service	-Area Service Ringan Bus -Area Cuci	93	
<b>Total</b>		<b>1.584</b>	

## 6.2.2 Konsep Tapak



Gambar 6. 1 Analisis Tapak

Luas Lahan 7,400 m<sup>2</sup>

Peraturan daerah terkaik penataan Bangunan

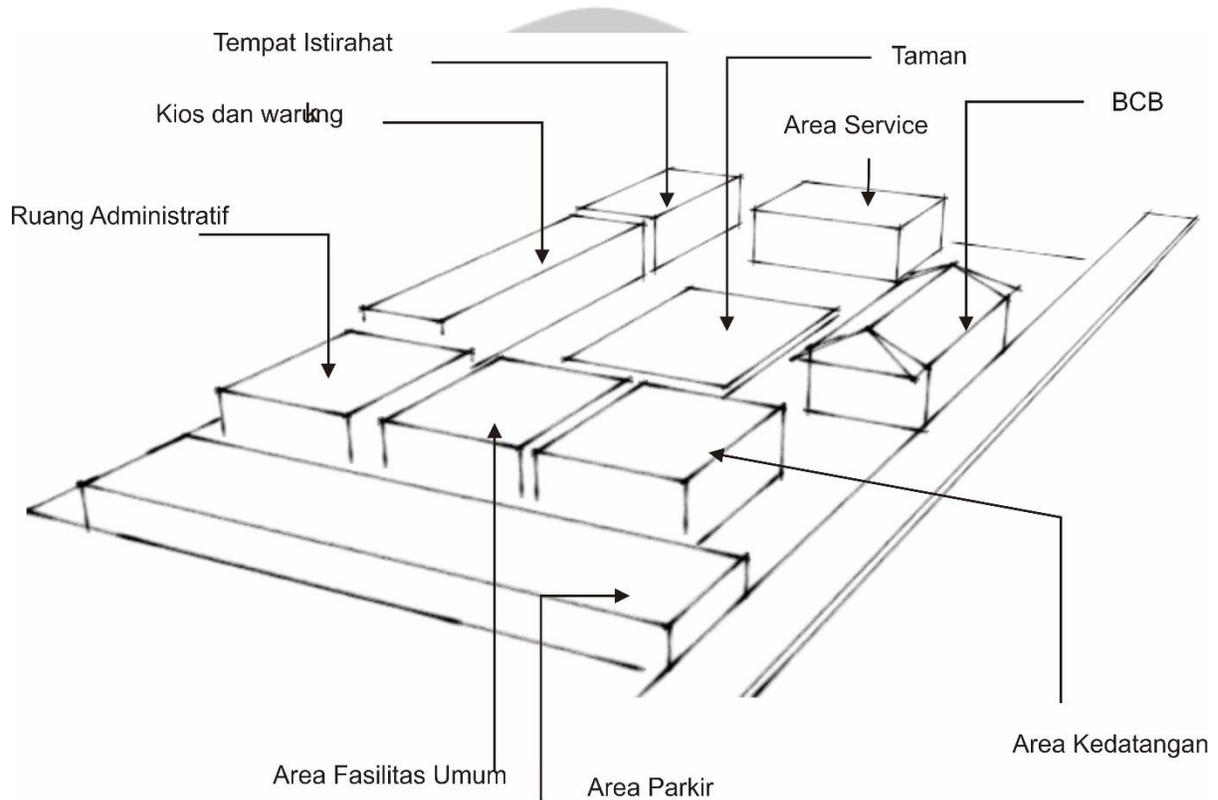
- RTH mencapai 30% (tiga puluh persen) bersifat ruang terbuka untuk publik;
- KDB 70 %
- Garis Sempadan Bangunan 15 m
- Garis Sempadan Pagar 10 m
- Koefisien Lantai Bangunan 1.2 m<sup>2</sup>
- Mengelompokkan fungsi-fungsi yang saling berhubungan pada zona-zona yang saling terkoneksi melalui sistem sirkulasi yang efektif;

Peraturan terkait bangunan cagar budaya

- Pemanfaatan untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan wisata;
- diizinkan bersyarat pendidian bangunan yang menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan wisata;
- Dilarang kegiatan yang mengganggu atau merusak kekayaan budaya;

- Dilarang kegiatan yang mengganggu kelestarian lingkungan di sekitar peninggalan sejarah, bangunan arkeologi

### 6.2.3 Konsep Masa Bangunan



**Gambar 6. 2 Gubahan Masa**

*(Sumber : Analsis Penulis 2019)*

1. Bangunan Cagar Budaya tidak mengalami perubahan fisik, Namun mengalami alih fungsi ruang sebagai ruang museum sederhana.
2. Taman Terminal Palbpang tetap dipertahankan dibagian tengah, karena pada bagian tersebut merupakan titik dari point of view, yang ditengah taman ada benda koleksi dari eks Stasiun Palbapang

3. Pada bangunan administratif dan fasilitas umum mengadaptasi dari bagian bangunan cagar budaya sesuai spirit of place yang diterapkan
4. Atap tetap menggunakan limasan untuk menyelaraskan bangunan lama

#### 6.2.4 Konsep Pencahayaan

**Tabel 6. 3 Konsep Pencahayaan**  
(Sumber : Analsis Penulis 2019)

No	Arah Mata Angin	Penyelesaian
1	Utara	Bukaan dimaksimalkan karena arah ini tidak terpapar sinar matahari secara langsung. 2
2	Selatan	Bukaan pada sisi ini dapat juga maksimalkan namun tetap mempertimbangkan kebisingan dari sisi selatan
3	Timur	Bukaan pada sisi timur dapat dimaksimalkan dengan penyesuaian berupa penggunaan tritisan atau vegetasi tambahan.
4	Barat	Bukaan pada sisi timur dapat dimaksimalkan dengan penyesuaian berupa penggunaan tritisan.

## 6.2.5 Konsep Penghawaan

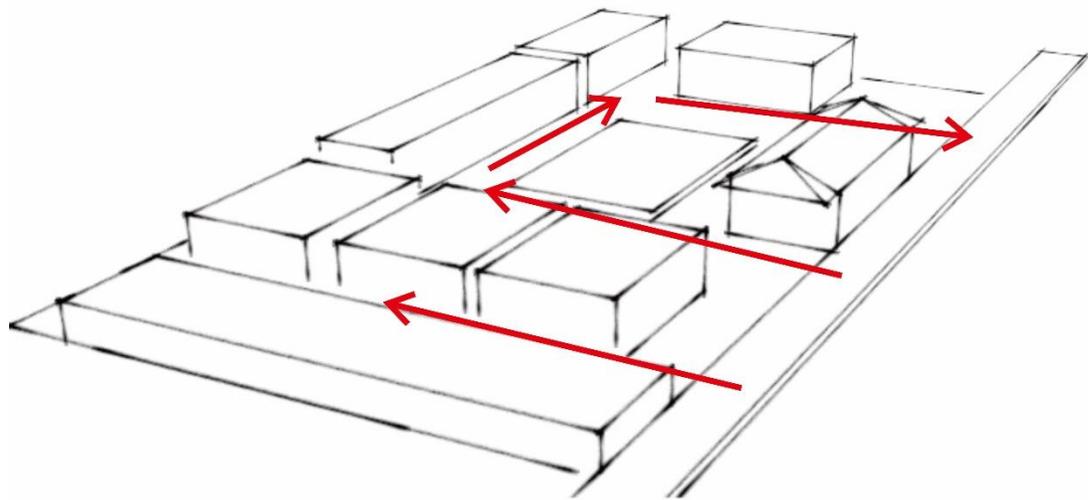
**Tabel 6. 4 Tabel Konsep Penghawaan**

(Sumber : Analisis Penulis 2019)

No	Zona	Nama Ruang	Konsep		
1	Pengelola	Ruang Kepala Terminal	Alami dan Buatan		
		Ruang Ka.subbag operasional	Alami dan Buatan		
		R bag pengawasan	Alami dan Buatan		
		Pos Retribusi	Alami		
		Ruang informasi	Alami		
		Menara pengawas	Alami		
		Ruang tamu	Alami dan Buatan		
		KM/WC	Alami		
		Gudang Arsip	Alami dan Buatan		
2	Penumpang	Area kedatangan AKDP	Alami		
		Ruang tunggu Keberangkatan Angdes	Alami		
		Area keberangkatan AKDP	Alami		
		Area Keberangkatan Angdes	Alami		
		Ruang Tunggu AKDP	Alami		
		Ruang Tunggu Angdes	Alami		
		Loket tiket	Alami dan Buatan		
		Penunjang		Kios	Alami
				Area Makan	Alami
				Musholla	Alami
KM/WC	Alami				
Ruang Pengaduan	Alami dan Buatan				
Pos Kesehatan	Alami dan Buatan				
Taman	Alami				

### 6.2.6 Konsep Sirkulasi

Dalam perencanaan konservasi bangunan terminal palbapang Bantul yang menjadi perhatian khusus adalah sirkulasi kendaraan di dalam terminal. Dalam analisis sirkulasi kendaraan di terminal angkutan umum yang masuk ke dalam terminal adalah AKDP dan AngDes. Berikut hasil analisis kendaraan terminal palbapang.



**Gambar 6. 3 Pembagian Sirkulasi**

*(Sumber : Analisis Penulis 2019)*

### 6.2.7 Konsep Struktur Bangunan

**Tabel 6. 5 Tabel Struktur Bangunan**

No	Bagian Struktur	Jenis Struktur
1	Bawah	Pondasi Batu Kali
2	Tengah	Struktur Rangka Kolom Balok
3	Atas	Atap Pelana ( Mengadaptasi Konservasi)

## 6.2.8 Konsep Utilitas

### **Air bersih**

Penyediaan air bersih pada perencanaan ini menggunakan sistem down feet agar menghemat penggunaan energi listrik. Pendistribusian dilakukan dari kolam penampungan bawah, kemudian dipompa ke upper tank/tandon air, lalu air dibiarkan mengalir kebawah menggunakan gaya gravitasi.

### **Air Kotor**

yang dilakukan pada perencanaan ini adalah pengolahan limbah sederhana menggunakan bak kontrol/penyaring lemak dan septic tank untuk pengolahan kotoran padat. Dan selanjutnya air limbah akan diresapkan ke tanah setelah melalui proses dari pembusukan di septictank.

### **Air Hujan**

Sistem pemanfaatan air hujan pada perencanaan adalah memanfaatkan kembali air hujan yang jatuh pada atap bangunan kedalam kolam penampungan untuk di filtrasi dan digunakan kembali untuk penggunaan selanjutnya. Pemanfaatan juga tidak hanya untuk dalam bangunan, air hujan sebisa mungkin diresapkan kedalam tanah untuk menjaga kondisi air tanah.

### **Penanggulangan dan Pemadaman Kebakaran**

Peralatan penanggulangan kebakaran yang dipergunakan pada bangunan terminal palbapang di kabupaten Bantul dikategorikan menjadi dua yaitu:

Peralatan di dalam bangunan. Yaitu sprinkler, hydrant box, dan fire extinguisher dan hydran

### **Penangkal Petir**

Untuk mencegah terjadinya bahaya dan kerugian akibat sambaran petir, maka dipergunakan penangkal petir. Penangkal petir berfungsi untuk menyalurkan listrik akibat sambaran petir menuju ke tanah. Penangkal petir dipasang pada atap tiap bangunan.

### **Sistem dan Peralatan Komunikasi**

Sistem yang dipergunakan adalah sistem terpusat. Pada sistem ini, terdapat satu ruang operator peralatan komunikasi. Dalam ruang operator inilah kendali peralatan komunikasi dipusatkan. Penempatan loudspeaker pada titik – titik tertentu agar dapat mendistribusikan bunyi secara merata.

## 6.3 Konsep Penekanan Studi

### A. Konservasi Arsitektur

No	Penerapan
1	Bentuk bangunan baru menggunakan atap limasan. Dengan alasan konteks dari konservasi arsitektur yang meyelaraskan dari bangunan induk terminal
2	Penggunaan bentuk atap limasan pada masa bangunan. Memaksimalkan pelingkup yang terbuka sebagai pemanfaatan sinar matahari sebagai penghalangn panas dan respon iklim
3	Area taman yang terletak pada bagian tengah berfungsi sebagai point of view dan juga berfungsi untuk menampilkan benda koleksi yang terdapat di terminal palbapang
4	Warna menggunakan warna yang cerah sebagaimana dari proses analisis konsvasi pada bangunan terminal induk
5	Denah dan ruang geometris dan simetris sesuai proses analisis konservasi terminal induk palbapang
6	Bentuk tampak yang memanjang dan terbuka diperoleh dari analisis konservasi
7	Penggunaan dinding dengan pasangan 1 bata yang megadapatasi pada bangunan induk terminal

8	Material ubin diaplikasikan pada bangunan baru dan kios-kios bertujuan untuk menunjukkan spirit of place pada terminal palbapang sebagai bangunan cagar budaya
---	--

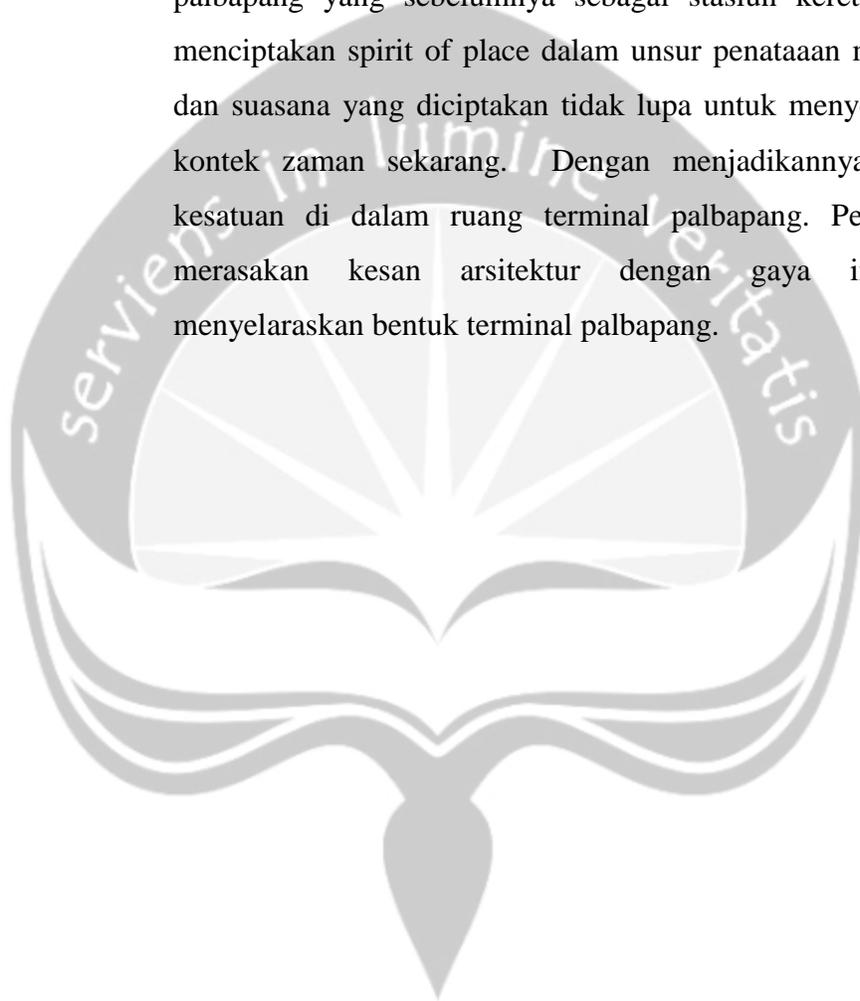
## B. Spirit Of Place

Penerapan konservasi arsitektur pada terminal palbapang dengan memepatahkan gedung terminal yang lama sebagai bangunan cagar budaya. Gedung terminal akan diperhankan keaslian bentuknya, warna dan setiap material yang terdapat pada terminal. Perubahan fungsi ruang terminal yang konservasi menjadi bangunan museum dengan tata ruang dalamnya yang tidak diubah.

Bentuk lokalitas terminal dari Kab.Bantul merupakan sebuah arsitektur *indische empire* yang merupakan sebuah akulturasi antara arsitektur belanda dengan arsitektur jawa. Dengan bentuk bangunan persegi panjang dan atap bentuk limasan ditambah bentuk teritisan bangunan. Dari gaya arsitektur maka dapat ditentukan pengaruh spirit of place pada bangunan yang baru.

- Ruang
  - Gedung lama terminal palbapang lama dengan gaya arsitektur *indische empire* akan menjadi acuan dalam lokalitas terhadap *region-region*
  - Penyusunan bentuk bangunan dengan organisasi secara linear seagai bentuk penataan ruang yang dapat merespon bentuk tapak terminal palbapang yang dengan konfigurasi linear dengan pola spiral. Spiral adalah jalan menerus yang berasal dari titik pusat dan berputar terus hingga menjauhinya atau sebaliknya.
  - Bentuk Pencapaian keluar masuk kendaraan akan dibuat secara langsung, karena gedung lama terminal palbapang tepat berada di tepi jalan. Terminal palbapang secara tidak langsung menjadi point utama menentukan lokasi terminal palbapang.

- Bentuk Pencapaian keluar masuk kendaraan akan dibuat secara langsung, karena gedung lama terminal palbapang tepat berada di tepi jalan. Terminal palbapang secara tidak langsung menjadi point utama menentukan lokasi terminal palbapang.
- Karakter
  - Karakter yang ditonjolkan adalah menciptakan suasana terminal palbapang yang sebelumnya sebagai stasiun kereta api. Dengan menciptakan spirit of place dalam unsur penataan massa, sirkulasi dan suasana yang diciptakan tidak lupa untuk menyertakan dengan kontek zaman sekarang. Dengan menjadikannya sebagai satu kesatuan di dalam ruang terminal palbapang. Pengujung dapat merasakan kesan arsitektur dengan gaya indische yang menyelaraskan bentuk terminal palbapang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arinto, F. E. (t.thn.). PELESTARIAN ARSITEKTUR BERDASARKAN ARCHITECTURAL ARCHETYPES MELALUI METODE GRAFIS .
- ASTALOG. (t.thn.). *Pengertian dari Transportasi Darat*. Diambil kembali dari ASTALOG.COM: <https://www.astalog.com/5897/pengertian-dari-transportasi-darat.htm>
- Budaya, S. (t.thn.). *Stasiun Kereta Api Palbapang*. Diambil kembali dari Situs Budaya.id: <https://situsbudaya.id/sejarah-stasiun-keretaapi-palbapang-yogyakarta/>
- Dewangga Liem. (2018, September 7). *Jejak Kereta Api ke Bantul*. Diambil kembali dari genpijogja: <https://genpijogja.com/jejak-kereta-api-ke-bantul.html>
- Dewi, T. (2016). Pusat kebudayaan sebagai wadah seni pertunjukan di kotagede dengan pendekatan genius loci. 7.
- KusnantoKarasan. (2014, April 13). *KusnantoKarasan.com*. Diambil kembali dari /kusnantokarasan.com: <https://kusnantokarasan.com/2014/04/13/terminal-palbapang-bantul/>
- Marlok. (1978). *Moda Transportasi Masal*,. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
- Masyiana Arifah Alfia Riza, I. D. (2017). Perubahan Era Gaya Arsitektur Stasiun Jalur Yogyakarta-Bantul. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, 48-54.
- Maxmanroe. (t.thn.). *Pengertian Transportasi: Fungsi, Manfaat, Jenis dan Contoh Alat Transportasi*. Diambil kembali dari Maxmanroe.com: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-transportasi.html>
- Nasional, B. S. (2004). Standar Nasional Indonesia . *Geometri Jalan Perkotaan* .
- PemKab.Bantul. (2019). *Profil Kecamatan Bantul*. Diambil kembali dari Pemerintah Kabupaten Bantul Kecamatan Bantul: <https://kec-bantul.bantulkab.go.id/hal/profil>
- Rahayu, P. (t.thn.). Konsep Genius Loci Norberg-Schulz dalam Arsitektur. *Teori dan Kritik arsitektur*.
- Sidharta. (1989). Konservasi lingkungan dan bangunan kuno bersejarah di Surakarta / Sidhharta, Eko Budihardjo. Dalam Sidharta, *Konservasi lingkungan dan bangunan kuno bersejarah di Surakarta / Sidhharta, Eko Budihardjo*. Yogyakarta: Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. .
- Sumanto. (2019, April 16). Sejarah Terminal Palbapang. (S. T. Palbapang, Pewawancara)
- Tonapa, Y. N. (2015). KAJIAN KONSERVASI BANGUNAN KUNO DAN KAWASAN BERSEJARAH DI PUSAT KOTA LAMA MANADO.

### Peraturan :

- Undang-undang no 4 tahun 2015 tentang Rencana tata ruang Wilayah kabupaten Bantul
- Undang-undang no 5 tahun 2015 tentang Bangunan Gedung kabupaten Bantul
- PERMEN no 79 tahun 2018 tentang terminal penumpang angkutan jalan